

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama beberapa bulan dari Desember 2023 sampai dengan Juni 2024. Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan meliputi pengamatan objek penelitian, pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, pengujian instrumen penelitian, penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis dan interpretasi data.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang termasuk dalam kelompok kota/kabupaten tier 1 yang memiliki pengguna *Paylater* terbanyak di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner secara daring kepada generasi Z dan generasi Y (millennial) via *Google Form*.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang membahas mengenai pengujian faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berbentuk digital dan dianalisis dalam bentuk statistik dengan alat pengumpulan data berupa survei. Data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini merupakan generasi Z dan generasi Y yang menggunakan

layanan *Paylater*. Generasi Z merupakan generasi kelahiran tahun 1997-2012. Sedangkan, generasi Y atau yang dikenal dengan generasi milenial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981-1996 (Kasasa, 2021). Penelitian ini memiliki populasi yang tidak terbatas (*infinite*) maka jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang karakteristiknya dapat mewakili populasi dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap populasi yang diteliti. Penelitian ini memakai metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive Sampling* merupakan metode *sampling* karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini memiliki kriteria yaitu merupakan pengguna *Paylater* dengan usia 18-43 tahun yang bertempat tinggal di DKI Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, dan Depok. Penelitian ini menggunakan SEM AMOS untuk analisis data. Oleh karena itu, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 200 responden atau lebih (Kline, 2016; Hair et al., 2019).

3.4 Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini digunakan empat variabel yaitu kepuasan keuangan, pengetahuan keuangan, *financial self-efficacy*, dan perilaku pengelolaan keuangan.

3.4.1 Kepuasan Keuangan

a. Definisi Konseptual

Kepuasan keuangan adalah penilaian subjektif mengenai sejauh mana kemampuan finansial seseorang dalam memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan berdasarkan sudut pandang dan keadaan finansial orang tersebut.

b. Definisi Operasional

Kepuasan keuangan dapat diukur dengan empat indikator yang terdiri dari penilaian subjektif atas kondisi dan status keuangan saat ini, kepuasan atas

pendapatan yang diperoleh, kesiapan finansial dalam menghadapi situasi darurat, serta kekhawatiran atas kemampuan pemenuhan kebutuhan.

c. Instrumen Kepuasan Keuangan

Indikator berupa butir pernyataan diambil dari Ali et al., (2015), Nabila et al., (2023), dan Çera et al., (2020) yang diadaptasi untuk mengukur variabel kepuasan keuangan. Skala variabel ini menggunakan 6-poin likert yang terdiri dari: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = sedikit tidak setuju, 4 = sedikit setuju, 5 = setuju, dan 6 = sangat setuju.

Tabel 3.1 Instrumen Kepuasan Keuangan

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
1. Kondisi keuangan saat ini	<i>I am satisfied with my current financial situation.</i>	Saya merasa puas dengan keadaan keuangan saya saat ini.	Ali et al., (2015)
2. Kepuasan atas pendapatan	<i>Sometimes I feel that my income does not quite cover my living costs.*</i>	Terkadang saya merasa penghasilan saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya.*	
3. Kesiapan dalam menghadapi situasi keuangan darurat	<i>I am worried about the total amount of money I owe, such as on credit cards, car payments, and other loans.*</i>	Saya merasa khawatir dengan jumlah utang yang saya miliki.*	
4. Kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari	<i>I am satisfied because the amount of my income can receive my needs</i>	Saya puas karena jumlah penghasilan saya dapat memenuhi kebutuhan saya	
	<i>I am satisfied because the amount of saving I currently have can meet my needs</i>	Saya puas karena jumlah tabungan yang saya miliki saat ini dapat memenuhi kebutuhan saya	Nabila et al., (2023)
	<i>I am satisfied because I can pay my bills on time</i>	Saya puas karena saya dapat membayar tagihan saya tepat waktu	

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
	<i>I am satisfied with my preparedness to meet financial emergencies</i>	Saya merasa puas dengan kesiapan saya menghadapi keadaan darurat keuangan	Çera et al., (2020)

*Item negatif

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

3.4.2 Perilaku Pengelolaan Keuangan

a. Definisi Konseptual

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan keterampilan dalam mengatur keuangan dengan efektif untuk memenuhi kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur dengan empat indikator yang terdiri dari manajemen arus kas, penyesuaian pendapatan ke tabungan dan investasi untuk keadaan darurat, dan pengelolaan utang.

c. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indikator berupa butir pernyataan diambil dari Ali et al., (2015) dan Dare et al (2023). Skala variabel ini menggunakan 6-poin likert yang terdiri dari: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = sedikit tidak setuju, 4 = sedikit setuju, 5 = setuju, dan 6 = sangat setuju.

Tabel 3.2 Instrumen Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
1. Konsumsi	<i>I normally keep track of my monthly expenses</i>	Saya menyimpan catatan pengeluaran bulanan	Ali et al., (2015)
2. Pengelolaan Arus Kas	<i>I usually budget monthly expenses</i>	Saya biasanya menganggarkan pengeluaran bulanan	
3. Pengelolaan Kredit	<i>I have some money saved for emergencies</i>	Saya memiliki dana darurat	
4. Tabungan dan Investasi	<i>I allocate part of my income to financial investment</i>	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan saya untuk investasi	
	<i>I always pay bills before the due date</i>	Saya selalu membayar tagihan	

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
		<i>paylater</i> sebelum tanggal jatuh tempo	
	<i>I always read the detail of my bills to compare monthly usage or rate changes</i>	Saya selalu membaca rincian tagihan <i>paylater</i> saya untuk membandingkan penggunaan bulanan atau perubahan tarif	
	<i>I compared products or services before purchasing them</i>	Saya membandingkan harga produk atau layanan sebelum membelinya	
	<i>I set long-term financial goals and strived to achieve them</i>	Saya menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan berusaha untuk mencapainya	
	<i>I paid my credit card bills in full</i>	Saya membayar tagihan <i>paylater</i> saya secara penuh	
	<i>I reviewed my credit report to monitor my financial reputation (good credit)</i>	Untuk memastikan reputasi keuangan, saya rutin mengecek skor kredit saya	Dare et al (2023)
	<i>I stayed within my budget or spending plan</i>	Saya membelanjakan uang sesuai dengan anggaran yang telah saya buat	
	<i>I saved money from every paycheck</i>	Saya menyetor sebagian pendapatan atau gaji saya untuk menabung secara rutin	

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

3.4.3 Pengetahuan Keuangan

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan keuangan adalah kapasitas individu dalam memahami konsep dasar keuangan untuk mengambil keputusan keuangan di kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan keuangan dapat diukur dengan dua indikator yang terdiri dari tiga item pengetahuan finansial subjektif dan lima item pengetahuan keuangan objektif yang mencakup pemahaman akan suku bunga dan bunga majemuk, istilah inflasi, diversifikasi, risiko dan pengembalian, dan konsep *time value of money*.

c. Indikator Pengetahuan Keuangan

Indikator berupa butir pernyataan diambil dari Khan dan Siddiqui (2021), Banthia dan Dey (2022), dan Çera et al., (2020), dan Susan dan Djajadikerta (2017) yang diadaptasi untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan. Skala variabel ini menggunakan 6-poin likert yang terdiri dari: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = sedikit tidak setuju, 4 = sedikit setuju, 5 = setuju, dan 6 = sangat setuju.

Tabel 3.3 Instrumen Pengetahuan Keuangan

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
1. Pengetahuan keuangan subjektif	<i>I am good at dealing with day-to-day financial matters such as checking accounts, credit and debit cards, and tracking expenses</i>	Saya pandai dalam menangani masalah keuangan sehari-hari, seperti memeriksa saldo tabungan, saldo <i>paylater</i> , dan melacak pengeluaran sehari-hari.	Khan & Siddiqui (2021)
2. Pengetahuan keuangan objektif	<i>I am quite sure about the calculation of simple interest</i>	Saya memahami cara untuk menghitung bunga.	
	<i>I know the calculation of amount in case of compound interest</i>	Saya mengetahui cara perhitungan bunga majemuk.	Banthia & Dey (2022)
	<i>Investing in different assets reduce risk</i>	Berinvestasi pada beberapa aset yang berbeda dapat mengurangi risiko.	Çera et al., (2020)
	<i>An investment with a high return is</i>	Investasi dengan imbal hasil yang tinggi kemungkinan	

<i>likely to be high risk</i>	besar mempunyai risiko yang tinggi.	
<i>High inflation means that the cost of living is increasing rapidly</i>	Inflasi yang tinggi berarti biaya hidup meningkat dengan cepat.	
<i>If price goes up rapidly, the money people have in saving accounts could lose much of its value.</i>	Jika harga naik dengan cepat, uang yang disimpan di rekening tabungan akan kehilangan sebagian besar nilainya.	
<i>Know about interest rate, finance charges, and credit terms</i>	Saya mengetahui tentang tingkat bunga, biaya layanan keuangan, dan istilah kredit	Susan & Djajadikerta (2017)

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

3.4.4 *Financial Self-Efficacy*

1 Definisi Konseptual

Financial self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat mencapai tujuan keuangan.

2 Definisi Operasional

Financial self-efficacy dapat diukur dengan dua indikator yang terdiri dari kepercayaan diri dalam mengelola keuangan dan keyakinan diri dalam mengatasi keadaan keuangan tak terduga.

3 Indikator *Financial Self-Efficacy*

Indikator berupa butir pernyataan diambil dari Liu dan Zhang (2021). Skala variabel ini menggunakan 6-poin likert yang terdiri dari: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = sedikit tidak setuju, 4 = sedikit setuju, 5 = setuju, dan 6 = sangat setuju.

Tabel 3.4 Instrumen *Financial Self-Efficacy*

Indikator	Pernyataan Asli	Pernyataan Adaptasi	Sumber
1. Kepercayaan diri dalam mengelola	<i>I have the ability to make progress toward my financial goals.</i>	Saya memiliki kemampuan untuk membuat kemajuan	Liu & Zhang (2021)

dan mencapai tujuan keuangan		menuju tujuan keuangan saya.
2. Keyakinan diri dalam menghadapi rintangan dan keadaan keuangan tidak terduga	<i>I have confidence that I can manage my finances.</i>	Saya yakin bahwa saya dapat mengatur keuangan saya dengan baik.
	<i>I am fully capable of making personal financial planning</i>	Saya sepenuhnya mampu membuat perencanaan keuangan pribadi.
	<i>I can easily handle financial challenges.</i>	Saya dapat dengan mudah mengatasi tantangan keuangan.
	<i>I can stick to my spending plan when unexpected expenses arise.</i>	Saya dapat tetap berpegang pada rencana pengeluaran saya ketika pengeluaran tak terduga muncul.

Sumber: Data diolah oleh Penulis (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner dibagikan kepada responden yang sesuai secara daring melalui Google Form. Indikator yang ada dalam kuisisioner diambil berdasarkan rujukan penelitian terdahulu. Kuisisioner memuat pertanyaan-pertanyaan terkait dengan variabel kepuasan keuangan, pengetahuan keuangan, *financial self-efficacy*, dan perilaku pengelolaan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil melalui kuisisioner daring untuk disebarkan kepada responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diolah menggunakan teknik *structural equation modelling* (SEM) berbasis kovarians dengan program AMOS 22. Menurut Wijaya (2020), SEM merupakan sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan di antara variabel dalam sebuah model teoritis yang telah dihipotesiskan, baik secara langsung atau melalui variabel antara (*intervening* atau *mediating*). Dalam penelitian ini, pengetahuan keuangan dan *financial self-efficacy* sebagai variabel eksogen atau variabel bebas. Sedangkan, perilaku pengelolaan

keuangan dan kepuasan keuangan bertindak sebagai variabel endogen atau variabel terikat.

Evaluasi model dalam SEM dapat dilakukan dengan menilai hasil pengukuran model (*measurement models*) melalui analisis faktor eksploratori atau *exploratory factor analysis* (EFA) dengan menguji validitas dan reliabilitas konstruk laten, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi model struktural (*structural models*) secara keseluruhan dengan menilai kelayakan model (*goodness of fit*) dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Konstruk merupakan variabel yang tidak diamati secara langsung (*unobserved*) yang dapat dijelaskan oleh variabel terukur (*observed*) yang dapat disebut indikator.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan instrumen penelitian yang digunakan. Uji ini dilakukan terhadap indikator-indikator pada variabel kepuasan keuangan, pengetahuan keuangan, *financial self-efficacy*, dan perilaku pengelolaan keuangan. Menurut Hair et al. (2019), suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai muatan faktor (*factor loading*) lebih besar dan sama dengan 0,50 dengan nilai ideal 0,70.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Perhitungan reliabilitas didapatkan dari nilai faktor *loading* (λ) dan error. Nilai reliabilitas diterima apabila nilai *Construct Reliability* (CR) $\geq 0,70$ dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,50$ (Hair et al., 2019).

$$CR = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum e}$$

$$AVE = \frac{\sum \lambda^2}{\sum \lambda^2 + \sum e}$$

Keterangan:

Error pengukuran (e) diperoleh dari $1 - \lambda$

3.6.3 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Tujuan utama dari analisis SEM adalah menguji kesesuaian suatu model teoritik dengan data empiris. Uji kelayakan model dilakukan pada model pengukuran maupun model structural. Kriteria *goodness of fit* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria *Goodness of Fit*

Indeks	Nilai Acuan
Chi Square (χ^2)	Kecil \leq <i>chi-square</i> tabel
CMIN/DF	$\leq 2,00$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$

Sumber: Wijaya (2020)

a. Statistik Chi Square (χ^2)

Indeks yang dijadikan sebagai acuan utama atau fundamental yang menentukan penerimaan model secara menyeluruh (*overall fit*) adalah *likelihood ratio chi square statistic*. Model dikategorikan baik jika mempunyai *chi square* = 0 berarti tidak ada perbedaan secara statistik. Semakin kecil nilainya, maka antara model teori dan data sampel semakin sesuai.

b. CMIN/DF (*The Minimum Sample Discrepancy Function*)

CMIN/DF merupakan ukuran yang diperoleh dari nilai *chi-square* dibagi dengan *degree of freedom*. Nilai ini disebut juga *chi-square* relatif. Nilai yang direkomendasikan untuk menerima kesesuaian sebuah model adalah nilai CMIN/DF yang lebih kecil atau sama dengan 2.

c. RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

Nilai RMSEA menunjukkan *goodness of fit* yang diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan

sebuah *close fit* dari model itu didasarkan *degree of freedom*. RMSEA merupakan indeks pengukuran yang tidak dipengaruhi oleh besarnya sampel sehingga biasanya indeks ini digunakan untuk mengukur penerimaan model pada jumlah sampel yang besar.

d. GFI (*Goodness of Fit Index*)

Indeks ini berfungsi menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang diestimasi. Indeks ini mencerminkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari residual kuadrat model yang diprediksi dibandingkan data yang sebenarnya. Nilai *goodness of fit index* memiliki rentang dari 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai yang dianggap baik mendekati 1 yang mengindikasikan model yang diuji memiliki kesesuaian dengan kriteria nilai $\geq 0,90$.

e. AGFI (*Adjusted GFI*)

AGFI merupakan indeks pengembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *degree of freedom* yang tersedia untuk menguji diterima tidaknya suatu model. Tingkat penerimaan yang direkomendasikan adalah nilai GFI yang sama atau lebih besar dari 0,9.

f. TLI (*Tucker-Lewis Index*)

TLI berguna untuk menentukan penerimaan sebuah model dengan nilai sama dengan atau lebih besar dari 0,95 (Narimawati & Sarwono, 2017). Nilai yang direkomendasikan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah lebih besar atau sama dengan 0,9 dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan sangat baik (*a very good fit*).

g. CFI (*Comparative Fit Index*)

CFI merupakan indeks kesesuaian inkremental yang juga membandingkan model yang diuji dengan *null model*. Indeks ini memiliki keunggulan untuk mengukur kesesuaian sebuah model karena tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel. Indeks yang mengindikasikan bahwa model yang diuji memiliki kesesuaian yang baik dengan nilai CFI $\geq 0,90$.

3.6.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji dengan perangkat lunak AMOS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai P pada estimasi dapat digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Menurut kriteria, nilai P di bawah 0,05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan nilai P di atas 0,05 menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, pengujian signifikan dapat dilakukan dengan menggunakan *critical ratio* atau rasio kritis dengan kriteria nilai minimal 1,96.